

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain diskriptif retrospektif, yaitu penelitian yang bersifat menjelaskan atau menggambarkan keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga sekedar mengungkap fakta, dan bertujuan untuk mengembangkan suatu teori. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diambil dari rekam medis kasus perdarahan yang mengakibatkan kematian di Instalasi kedokteran Forensik RSUP. DR. Sardjito.

B. Tempat dan Waktu

1. Ruang lingkup tempat

Pengambilan data penelitian dilakukan di Instalasi Kedokteran Forensik RSUP. DR. Sarjito.

2. Ruang lingkup waktu.

Rekam medis berdasarkan periode 2006-2007

C. Populasi Sampel

Populasi penelitian adalah semua data rekam medis korban yang meninggal akibat perdarahan yang dikirim ke Instalasi Kedokteran Forensik RSUP.DR. Sardjito periode 2006-2007.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria inklusi

Korban meninggal diduga oleh karena perdarahan yang diotopsi dan dikirim di Instalasi Kedokteran Forensik RSUP.DR. Sardjito periode 2006-2007.

2. Kriteria eksklusi

- a. Korban yang meninggal dengan anggota tubuh tidak lengkap sehingga tidak dapat diketahui penyebab korban meninggal.
- b. Keadaan mayat sudah membusuk sehingga tidak dapat diketahui penyebab korban meninggal.

E. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah berbagai macam perdarahan pada berbagai regio badan

b. Variabel tergantung.

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah penyebab kematian karena perdarahan yang diotopsi.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu adalah korban yang meninggal akibat suatu penyakit.

2. Definisi Operasional pada penelitian ini antara lain ;
 - a. Kematian adalah berakhirnya proses kehidupan pada seluruh tubuh.
 - b. Perdarahan adalah salah satu penyebab kematian yang tidak wajar, perdarahan ini bisa terjadi akibat cederanya pembuluh darah besar ataupun organ-organ yang mempunyai banyak vasa darah baik yang sifatnya eksternal maupun internal dan merupakan salah satu penyebab kematian yang sifatnya bisa perdarahan keluar tubuh atau perdarahan kedalam rongga tubuh
 - c. Gejala Klinis pada korban mati akibat perdarahan adalah tanda-tanda yang tampak pada korban yang meninggal, meliputi : korban makin lama makin nampak pucat,tekanan darah cepat turun, nadi cepat dan lemah, pernafasan cepat dan lemah, kulit basah dan dingin, kemudian korban tak sadar dan mati.
 - d. Otopsi forensik adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh ahli forensik untuk menilai sebab kematian.

F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan chek list yang diisi sendiri oleh peneliti berdasarkan rekam medis yang diambil dari Instalasi Kedokteran Forensik RSUP. DR. Sardjito peride 2006-2007

G. Cara Pengumpulan Data

1. Cara pengumpulan data dilakukan sendiri dengan mencatat data sekunder dari data rekam medis.
2. Diolah serta dikaji sesuai dengan syarat-syarat penulisan karya ilmiah.
3. Dari data yang terkumpul, dikelompokan sesuai dengan pengelompokan data.
4. Kemudian dari pengelompokan tersebut dibuat tabulasi data dan menampilkan dalam bentuk tabel.
5. Dari data tersebut dilakukan pembahasan.

H. Analisis Data

Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis kuantitatif, yaitu dengan berdasarkan interpretasi logis atau dari sifat hubungan antar fenomena yang diteliti.